

ARTIKEL

**PENGARUH TEKNIK *CINEMA THERAPY* DALAM BIMBINGAN KELOMPOK
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

SHELLYA TANAYA DHAYINTA

13.1.01.01.0186

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SHELLYA TANAYA DHAYINTA
NPM : 13.1.01.01.0186
Telepon/HP : 082244869124
Alamat Surel (Email) : shellyadhayinta@yahoo.com
Judul Artikel : PENGARUH TEKNIK CINEMA THERAPY DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN AJARAN 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP- BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2019
Pembimbing I  Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd NIP / NIDN 0716046202	Pembimbing II  Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd NIP / NIDN 0708068904	Penulis,  Shellya Tanaya Dhayinta NPM : 13.1.01.01.0186

**PENGARUH TEKNIK *CINEMA THERAPY* DALAM BIMBINGAN KELOMPOK
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Shellya Tanaya Dhayinta
13.1.01.01.0186

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Bimbingan Dan Konseling
shellyadhayinta@yahoo.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd¹ Dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 2 Papar, bahwa siswa kelas VIII kebanyakan mengalami karakter tanggung jawab siswa yang kurang. Berdasarkan data pada catatan kasus siswa, ditemukan masih banyak siswa yang kurang menghargai guru ketika sedang proses pembelajaran, siswa asyik dengan kesibukannya sendiri tanpa mendengarkan guru, tidak adanya niat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melainkan mencontek pekerjaan teman, dan siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok adalah bimbingan yang dilaksanakan oleh guru BK dengan menggunakan (penggalan) film dalam rangka membantu meningkatkan pertumbuhan dan wawasan siswa dengan cara memberikan atau memperlihatkan film-film yang bisa menginspirasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Tahun Ajaran 2017/2018. Pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *Pre-Eksperimen Desain* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Papar. Populasi penelitian ini 194 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel penelitian kelas VIII SMP Negeri 2 Papar Tahun Ajaran 2017/2018 sejumlah 15 siswa yang memiliki karakter tanggung jawab rendah. Sedangkan analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Penelitian ini dilakukan dalam 5 tahap yakni: *pretest*, melaksanakan teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok 3 kali, dan *posttest*. Sedangkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala tanggung jawab. Dari uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig. (2- tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini juga dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,480 > 2,131$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VIII SMP N 2 Papar Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan simpulan disarankan kepada (1) guru BK, dengan adanya penelitian ini guru BK dapat memberikan teknik *cinema therapy* untuk menyelesaikan permasalahan siswa. (2) peneliti selanjutnya, diharapkan memperbanyak literatur mengenai teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok dan karakter tanggung jawab, peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat meneliti faktor lain yang mungkin berpengaruh pada variabel teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok maupun karakter tanggung jawab yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: teknik *cinema therapy*, bimbingan kelompok, karakter tanggung jawab siswa

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 tahun 2003). Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU No.20 tahun 2003 pasal 3, dalam Suyadi, 2012: 5).

Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Artinya, orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain. Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri

sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Suyadi, 2012: 5)

Tugas dari guru Bimbingan Konseling (BK) adalah mendidik karakter siswa. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai baik kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter siswa menjadi baik. Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa antara lain, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab (Balitbang Puskur, 2010:9-10).

Pada pendidikan karakter terdapat tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral dan *moral action* atau perbuatan moral (Lickona dalam Muslich, 2011:133). *Moral knowing* meliputi: kesadaran moral, pengetahuan nilai moral, pandangan ke depan, penalaran moral, pengambilan keputusan, dan pengetahuan diri merupakan hal yang esensial yang perlu diajarkan kepada peserta didik. Moral

feeling yaitu suatu nilai yang harus ditanamkan kepada anak yang merupakan sumber energi dari diri manusia untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Moral *action* merupakan tahapan yang paling penting karena pada tahap ini motif dorongan seseorang untuk berbuat baik, tampak pada aspek kompetensi, keinginan dan kebiasaan yang ditampilkannya.

Penelitian ini meneliti tentang karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab adalah kebiasaan berperilaku yang menunjukkan kesediaan memenuhi kewajiban untuk menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang dilakukan meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, maupun sesama manusia, seseorang dapat dikatakan bertanggung jawab apabila dirinya dengan sadar mengambil suatu keputusan, menjalani keputusan tersebut dan mau menghadapi serta menerima konsekuensi apa pun adanya. Karakter tanggung jawab merupakan nilai karakter yang termasuk dalam moral *feeling*. Aspek *feeling* atau emosi dalam nilai tanggung jawab harus mampu dirasakan dan dimiliki oleh seseorang untuk mendapat manusia yang berkarakter, dimana aspek ini dapat ditumbuhkan dengan cara membangkitkan kesadaran anak akan pentingnya komitmen terhadap nilai tanggung jawab.

Karakter tanggung jawab seseorang tidak muncul secara otomatis, oleh karena

itu penanaman tanggung jawab pada anak seharusnya dilakukan sejak dini agar sikap dan rasa tanggung jawab ini bisa muncul pada diri anak. Rasa tanggung jawab itu bisa dipelajari dari hasil interaksi dengan orang tua (pendidikan keluarga), guru, teman-teman sebaya (pendidikan di sekolah), dan dengan masyarakat (pendidikan di masyarakat). Menurut pendapat peneliti pendidikan karakter memang harus dilakukan sejak usia dini, pendidikan karakter tanggung jawab ini bisa dimulai dari lingkungan keluarga yakni dengan membiasakan anak untuk bertanggung jawab akan kebutuhan dirinya sendiri.

Menurut Lickona (2013:64-65) tanggung jawab termasuk dalam salah satu nilai moral. Dua nilai moral yang mendasari agenda moral sekolah dapat diekspresikan dalam dua macam nilai dasar, yakni sikap hormat dan tanggung jawab. Dua nilai moral ini bukan hanya boleh tetapi harus diajarkan dalam lingkungan sekolah apabila ingin membangun manusia yang sadar etika yang dapat memosisikan diri mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat, karena kedua nilai ini yang membentuk inti dari moralitas publik universal serta dapat ditunjukkan fungsinya terhadap kebaikan individu maupun kebaikan seluruh masyarakat.

Akan tetapi pada saat ini banyak peserta didik tidak menunjukkan karakter tanggung jawab, diantaranya: 1) siswa yang mengaku tidak teratur dalam belajar, 2) siswa yang belajar sehari sebelum ujian, 3) siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Hal ini di dukung hasil observasi dari PPL selama 2,5 bulan terhitung dari bulan Agustus sampai Oktober 2016, siswa tidak menunjukkan karakter tanggung jawab, seperti: 1) siswa kurang menghargai guru ketika sedang mengajar atau memberikan materi pelajaran, 2) siswa asyik dengan kesibukan sendiri tanpa mendengarkan guru, 3) tidak adanya niat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melainkan mencontek pekerjaan teman, 4) siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Mereka hanya tahu bahwa sekolah tempat belajar namun tidak memahami arti belajar yang sebenarnya. Kebanyakan dari mereka hanya datang ke sekolah tanpa tahu untuk apa mereka datang ke sekolah.

Apabila karakter tanggung jawab belajar tersebut tidak ditingkatkan maka hal ini akan berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa, tidak tercapainya perkembangan potensi dengan baik, kebiasaan kurang kedisiplinan diri, dan bahkan siswa tidak naik kelas. Agar tidak mengalami hal tersebut, maka guru BK sebagai pendidik juga harus membantu menanamkan karakter tanggung jawab belajar kepada siswanya melalui keahlian

yang dimilikinya. Karakter tanggung jawab peserta didik dapat dilatihkan oleh guru BK. Dalam melatih karakter ini Guru BK bisa melakukannya melalui bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy*.

Bimbingan kelompok teknik *cinema therapy* membantu siswa mengatasi permasalahan yang dialami, karena Dengan terapi film akan memunculkan proses aktif siswa dengan memahami alur cerita dalam film, memahami dialog atau isi cerita dalam film, unsur gambar menjadi dasar sugesti dengan adanya indera yang berperan untuk melihat yang kemudian membawa informasi kedalam proses kerja otak untuk menentukan titik makna, maka yang semestinya terjadi adalah proses “sadar”. Sadar artinya orang yang menonton film harus benar-benar tahu dan fokus bahwa dirinya berada untuk menonton tayangan film serta menentukan makna dalam film tersebut. Ketika penonton sudah terpengaruhi film yang ditayangkan, penonton akan melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan tokoh didalam film, apabila tokoh didalam film melakukan hal yang positif maka penonton akan meniru aktifitas positif tersebut, hal ini yang dinamakan penonton akan termotivasi dengan apa yang tokoh lakukan didalam film.

Jadi bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* merupakan salah satu solusi yang dianggap dapat membantu meningkatkan karakter tanggung jawab

siswa, karena teknik *cinema therapy* merupakan cara memberikan atau memperlihatkan film-film yang bisa menginspirasi siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Melalui teknik *cinema therapy* ini dimungkinkan akan dapat membantu menyelesaikan masalah siswa yang berkaitan dengan tanggung jawab yang dialaminya.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan "Pengaruh teknik *cinema therapy* untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VIII di SMP N 2 Papar Kediri tahun ajaran 2017/2018".

II. METODE

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok dan karakter tanggung jawab sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik penelitian menggunakan *Pre-Eksperimen design*. Peneliti menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Tempat penelitian yaitu SMP N 2 Papar Kediri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Papar sejumlah 194, sedangkan untuk sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang

digunakan peneliti adalah dengan melihat lembar catatan kasus siswa, dengan kriteria siswa yang memiliki lebih dari 3 kali catatan kasus seperti membolos pelajaran, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Dari pertimbangan tersebut dan diperkuat dengan hasil *pretest* menggunakan skala karakter tanggung jawab peneliti mendapatkan 15 siswa sebagai sampel. Dari hasil *pretest* menunjukkan bahwa 15 siswa tersebut termasuk dalam kategori karakter tanggung jawab rendah dan sedang.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala karakter tanggung jawab. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* dengan signifikansi 5%. Sebelum dilakukan uji *paired sample t-test*, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 23.00 for windows* dengan taraf signifikan (0,05), dan untuk norma keputusan menggunakan taraf signifikansi 5%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok. Pelaksanaan teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok dilakukan oleh peneliti sebagai

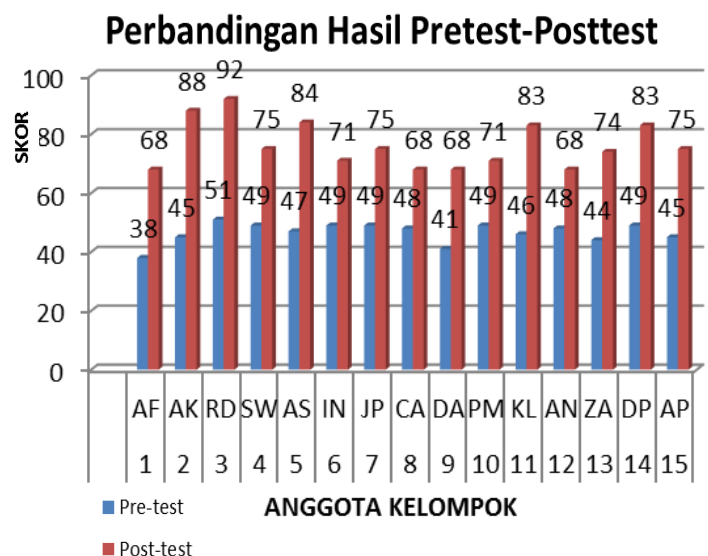
guru BK dan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII. Pemberian *treatment*(perlakuan) dengan menggunakan teknik *cinema therapy* diberikan sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun tahapan penelitian yaitu, sebelum diberikan *treatment* peneliti memberikan *pretest* menggunakan skala karakter tanggung jawab yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat karakter tanggung jawab siswa. Melaksanakan *treatment* teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok menggunakan film “Negeri 5 Menara” sebanyak 3 kali. Pada *treatment* ketiga peneliti memberikan *posttest* kepada 15 siswa, *posttest* yang diberikan kepada siswa diharapkan dapat menunjukkan perkembangan dan peningkatan karakter tanggung jawab siswa, sebagai wujud dari adanya pengaruh 3 kali *treatment* dengan teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok yang telah diberikan oleh peneliti sebagai guru BK.

Untuk memperoleh data tentang karakter tanggung jawab siswa sebelum dan sesudah *treatment*, diukur dengan skala tanggung jawab. Dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Skor Perbandingan Pretest-Posttest

No.	Nama	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
1.	AF	38	Rendah	68	Tinggi
2.	AK	45	Sedang	88	Tinggi
3.	RD	51	Sedang	92	Tinggi
4.	SW	49	Sedang	75	Tinggi
5.	AS	47	Sedang	84	Tinggi
6.	IN	49	Sedang	71	Tinggi
7.	JP	49	Sedang	75	Tinggi
8.	CA	48	Sedang	68	Tinggi
9.	DA	41	Sedang	68	Tinggi
10.	PM	49	Sedang	71	Tinggi
11.	KL	46	Sedang	83	Tinggi
12.	AN	48	Sedang	68	Tinggi
13.	ZA	44	Sedang	74	Tinggi
14.	DP	49	Sedang	83	Tinggi
15.	AP	45	Sedang	75	Tinggi
	Jumlah	698		1143	

Berdasarkan pemaparan tabel 1 dapat diketahui bahwa ada perbedaan skor sebelum dan sesudah pemberian *treatment* teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok, dari kategori rendah meningkat menjadi tinggi. Hal tersebut berarti ada peningkatan setelah pemberian *treatment* teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil distribusi data di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Perbandingan Pretest-Posttest Tanggung Jawab

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan *SPSS 23.00 for windows* dengan taraf signifikan (0,05), hasil signifikan dari data *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 0,584 yang berarti $0,584 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal, sehingga untuk analisis data dapat menggunakan uji *paired sampel t-test* dengan menggunakan *SPSS 23.00 for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh taraf sig. (2-tailed) 0,000. Karena taraf sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga dibuktikan dari hasil uji t-test dengan menggunakan *SPSS 23.00 for windows* diperoleh hasil t-test 15,480 dan dengan derajat kebebasan (df) 15 diperoleh $t_{tabel} 2,131$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $15,480 > 2,131$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas VIII SMP N 2 Papar Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan analisis data penelitian *treatment cinema therapy* dalam bimbingan kelompok dapat di temukan ada pengaruh karakter tanggung jawab siswa yang rendah, hal ini di dukung dari hasil *posttest* dan perubahan pada sikap siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori Suarez (dalam Michael 2006: 1) *cinema therapy* adalah proses menggunakan film dalam terapi sebagai

metafora untuk meningkatkan pertumbuhan dan wawasan klien.

Dari pemaparan diatas, maka penelitian mengenai pengaruh teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VIII SMP N 2 Papar Tahun Ajaran 2017/2018, dapat digunakan untuk mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ledyanita Tri Kartika (2015) dengan judul Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Cinema Therapy* Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan kata lain bahwa teknik *cinema therapy* tidak hanya dapat digunakan terhadap rasa percaya diri siswa tetapi juga bisa digunakan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa.

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Bab IV, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VIII SMP N 2 Papar Kediri 2017/2018. Dari hasil *paired t-test* dengan signifikansi 0,05 diperoleh df 14, nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $15,480 > 2,13$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti jelaskan pada bab sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran:

a. Kepada Guru BK

Dengan adanya penelitian ini guru BK dapat memberikan teknik *cinema therapy* untuk menyelesaikan permasalahan siswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperbanyak literatur mengenai teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok dan karakter tanggung jawab. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat meneliti faktor lain yang mungkin berpengaruh pada variable teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok maupun karakter tanggung jawab yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Badan Pelatihan, Pengembangan Pendidikan, Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

Byrd, M.A Michelle L. & Forisha Bill. 2006. *Cinema Therapy Dengan Anak-anak dan Keluarga*. Departemen Psikologi Antioch University.

Kartika, L. T. 2015. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Cinema Therapy*

Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. simki.unpkediri.ac.id, (Online), diunduh 2 November 2016.

Lickona, T. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung : Nusa Media.

Mansur, M. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta : Badouse Media.

Nursalim, M. 2015. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media.

Prayitno. 1995. *Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta : Balai Aksara.

Romlah, T. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Suarez. 2006. *Cinema Therapy untuk Anak*. Jakarta : Departemen Psikologi Antioch University.

Susanti, R. H. 2015. *Meningkatkan Kesadaran Tanggung Jawab Siswa SMP Melalui Penggunaan Teknik Klarifikasi Nilai*. Ejournal.unikama.ac.id, (Online), diunduh 2 November 2016.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suyadi. 2012. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.